

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumberdaya alam yang sangat penting bagi keberlangsungan makhluk hidup. Tanpa air di bumi tidak akan ada kehidupan karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh air yang mengisi cekungan seperti laut, danau, situ, kolam, sungai dan mata air. Menurut Indarto (2012) air merupakan substansi yang paling melimpah di permukaan bumi, merupakan komponen utama bagi semua makhluk hidup, dan merupakan kekuatan utama yang secara konstan membentuk permukaan bumi. Air juga merupakan faktor penentu dalam pengaturan iklim di permukaan bumi untuk kebutuhan hidup manusia.

Dalam mempertahankan hidupnya manusia mengolah dan menggunakan air sebagai kebutuhan pokoknya. Manusia memanfaatkan air sebagai kebutuhan rumah tangga seperti untuk minum, memasak, mandi dan mencuci. Air juga dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air yang digunakan sebagai penerangan dan mampu menghasilkan energi untuk menghidupkan berbagai macam peralatan rumah tangga dan juga elektronik. Dalam bidang pertanian air dimanfaatkan manusia untuk mengairi lahan pertanian baik berupa padi maupun palawija.

Pengairan ini membantu pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Jumlah air yang tersedia di dalam tanah mempengaruhi pertumbuhan

tanaman. Pertumbuhan dipengaruhi oleh kandungan air sangat rendah atau sangat tinggi. Air dibutuhkan tanaman untuk pembentukan karbohidrat dan menjaga hidrasi dan sebagai pengangkut serta mentranslokasikan makanan dan unsur-unsur mineral (Banowati, 2013:36).

Desa Sukarasa secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut. Desa Sukarasa memiliki lahan pertanian seluas 6,65 ha, sebagian masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani dan buruh tani. Masyarakat mengelola lahan pertanian milik pribadi juga mengelola pertanian milik orang lain. Lahan pertanian yang di kelola dimanfaatkan untuk bercocok tanam padi dan juga palawija.

Dalam sistem pengairannya para petani memanfaatkan mata air Ciburial. Mata air Ciburial ini bukan hanya mengairi Desa Sukarasa saja namun beberapa desa yang berbatasan dengan Desa Sukarasa pun ikut terairi. Air yang mengalir dari mata air Ciburial ditampung terlebih dahulu pada kolam besar kemudian dialirkan ke sungai kecil sebelum akhirnya digunakan untuk mengairi lahan pertanian.

Ketersediaan Mata air Ciburial tidak serta merta memberikan pengairan yang sama rata. Berdasarkan hasil observasi di lapangan para petani mengeluhkan sistem pembagian penggunaan air yang masih saja terdapat beberapa oknum petani yang melakukan hal curang dalam mengairi sawahnya tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Selain itu dalam mengairi lahan sawah pembagiannya kurang merata, ada yang lahan sawahnya teraliri banyak namun ada juga yang teraliri sedikit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mencari tahu tentang pemanfaatan mata air Ciburial kaitannya dengan peningkatan produktivitas pertanian dengan judul “**Pemanfaatan Mata Air Ciburial dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian di Desa Sukarasa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kondisi mata air Ciburial dapat mencukupi dalam memenuhi kebutuhan air untuk pertanian di Desa Sukarasa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut ?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil pertanian dalam pemanfaatan mata air Ciburial di Desa Sukarasa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi mata air Ciburial dapat mencukupi dalam memenuhi kebutuhan air untuk pertanian di Desa Sukarasa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil pertanian dalam pemanfaatab mata air Ciburial di Desa Sukarasa Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, penulis merasa perlu untuk menjelaskan mengenai variabel penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:873)
2. Mata air adalah tempat air yang mengalir dari batuan atau tanah ke permukaan tanah secara alamiah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:886)
3. Produktivitas adalah tingkat hasil atau produksi yang didapatkan per satuan luas dalam satu kali pertanaman (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, 2014:7)
4. Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan (Banowati, 2012:4)

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keluaran khususnya pada kajian pertanian di Desa Sukarasa;
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar informasi untuk mengajukan saran dan merekomendasikan terhadap pihak lain guna meningkatkan produktivitas pertanian.